BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan media digital telah membawa perubahan dalam pola komunikasi masyarakat, termasuk dalam penyampaian pengalaman personal dan nilai-nilai keagamaan. Memasuki era 4.0, kemajuan teknologi dan informasi telah menjadi transformasi yang tidak dapat dihindari.[1] Kehadiran media digital saat ini menyediakan berbagai platform yang mudah diakses sebagai sumber pembelajaran sekaligus ruang untuk membagikan narasi kehidupan[2]. Melalui platform tersebut, individu tidak lagi hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai produsen konten yang aktif menyampaikan pengalaman dan pandangannya. Kondisi ini membuat penyebaran cerita personal menjadi lebih luas dan cepat menjangkau berbagai kalangan.

Salah satu platform digital yang berkembang pesat dan banyak digunakan masyarakat saat ini adalah YouTube. YouTube merupakan media berbasis *video sharing* yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, mengakses, serta membagikan berbagai jenis video kepada pengguna lain[3]. Kehadiran YouTube tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media penyebaran informasi, edukasi, gaya hidup, hingga konten

[1] Abdullah Azhar Alfarisi dkk., *Analisis Narasi Walter Fisher Dalam Podcast Youtube Deddy Corbuzier Bersama Mongol Stres*, 2024.

[2] Yuni Fitriani, *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PENYAJIAN KONTEN EDUKASI ATAU PEMBELAJARAN DIGITAL*, 5 (2021).

[3] Gabriel Tamakai Buda dkk., "PENGARUH MEDIA KONTEN YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA SMP NEGERI 1 BELIMBING HULU," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 7, no. 3 (2022): 465–76, https://doi.org/10.31932/jpe.v7i3.2098.

yang memuat pengalaman personal dan nilai-nilai keagamaan. Melalui format audio-visual, konten yang disajikan di YouTube cenderung lebih mudah dipahami dan mampu menciptakan kedekatan dengan audiens karena penyampaian pesannya terasa lebih nyata dan komunikatif[4].

Konten YouTube yang saat ini mengalami perkembangan cukup pesat adalah podcast. Penyampaian pesan melalui podcast umumnya menggunakan pendekatan storytelling sehingga percakapan yang disajikan terasa lebih mengalir dan mudah dipahami oleh audiens[5]. Machtumah dkk. (2024) mengungkapkan bahwa berdasarkan laporan dari podcast.id, jumlah podcast di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya dengan jumlah podcast aktif mencapai lebih dari 10 ribu. Data tersebut menunjukkan bahwa podcast semakin diminati sebagai bagian dari konsumsi konten digital masyarakat. Karakteristik podcast yang bersifat dialogis dan santai membuat penyampaian cerita terasa lebih dekat dengan pendengar.

Fenomena hijrah turut memengaruhi cara individu dalam menyampaikan perjalanan spiritualnya di media sosial. Hijrah yang awalnya dipahami sebagai bentuk perubahan spiritual personal, kini juga menjadi bagian dari identitas yang ditampilkan melalui berbagai platform digital [6].

---

[4] Friska Rahmita Helmy dkk., *KONTEN DAKWAH: SEBAGAI SUMBER DUKUNGAN SPIRITUAL DAN MENTAL BAGI REMAJA DI DUNIA DIGITAL*, 2025.

[5] Ainni Ikma Nur Fatimah dan Fahrudin Yusuf, "Menyelami Suara Remaja Muslim Salatiga: Analisis Storytelling dalam Podcast 'Rintik Sedu' oleh Nadhifa Allya Tsana," *Mu'ashir: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 3, no. 1 (2025): 77–100, https://doi.org/10.35878/muashir.v3i1.1521.

[6] Hilalludin Hilalludin, Anak muda, Media Sosial, Dan Agama Yang Cair: Fen Fenomenologi Hijrah Digital Di Indonesia, Al Bayan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam, Vol. 5 No.1, Juni -2025.

Kondisi tersebut mendorong banyak individu untuk membagikan pengalaman hijrahnya secara terbuka dalam bentuk cerita atau narasi yang dikemas secara lebih modern dan dekat dengan audiens. Narasi hijrah di media sosial tidak hanya disampaikan oleh masyarakat umum, tetapi juga oleh tokoh publik yang memiliki pengaruh terhadap audiensnya[7]. Melalui narasi tersebut, pengalaman hijrah tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga memuat nilai dan refleksi kehidupan yang dapat memengaruhi cara pandang audiens.

Dalam kajian komunikasi narasi, Walter Fisher menyatakan bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk pencerita (*homo narrans*)[8]. Manusia dipandang memahami dunia melalui cerita yang mereka dengar, alami, dan sampaikan kepada orang lain. Melalui narasi, seseorang dapat menyampaikan pengalaman, membangun makna, serta menunjukkan cara pandangnya terhadap suatu peristiwa. Fisher juga menjelaskan bahwa cerita menjadi bagian penting dalam proses komunikasi karena manusia cenderung lebih mudah memahami pesan yang disampaikan dalam bentuk narasi dibandingkan sekadar penyampaian fakta[9].

Ustadz Jojo atau Muhammad Ali Yusuf menjadi tokoh yang relevan dalam penelitian ini karena memiliki perjalanan hidup yang cukup kompleks sebelum memutuskan untuk berhijrah. Namanya semakin dikenal di kalangan

---

[7] Syihaabul Hudaa dkk., "Pesan Dakwah Hijrah Influencer untuk Kalangan Muda di Media Sosial," *MAARIF* 17, no. 2 (2023): 105–21, https://doi.org/10.47651/mrf.v17i2.198.

[8] Putri Sherina dan Des Hanafi, "Narasi Adaptasi Budaya Xaviera di Korea Selatan: Analisis Paradigma Naratif pada Podcast," *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat (SENDAMAS)* 4, no. 1 (2025): 69, https://doi.org/10.36722/psn.v4i1.3540.

[9] Zikrulloh Zikrulloh, "Analisis Narasi Komunikasi Ferdy Sambo Dan Richard Eliezer Pada Kasus Penembakan Brigadir Yoshua," *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi* 13, no. 1 (2024): 11–28, https://doi.org/10.35508/jikom.v13i1.9275.

Generasi Z melalui gaya dakwahnya yang santai dan dekat dengan kehidupan anak muda masa kini. Sebagai seorang mualaf, Ustadz Jojo kerap membagikan cerita mengenai dinamika kehidupannya, mulai dari masa lalu yang kelam hingga proses perubahan spiritual yang dialaminya. Pengalaman tersebut disampaikan melalui media baru, salah satunya melalui kanal YouTube, dalam bentuk narasi yang bersifat personal dan reflektif. Keterbukaan cerita yang disampaikan membuat perjalanan hijrahnya mampu menghadirkan kedekatan emosional sekaligus memberikan pengaruh bagi audiens yang menyaksikannya.

Pengalaman hijrah Ustadz Jojo diceritakan dalam Podcast di kanal YouTube Abdel Achrian yang berjudul *"Wawancanda Jojo Ali Yusuf – Ustadz Grind Boys"*. Konten tersebut menghadirkan cerita perjalanan hidup Ustadz Jojo secara mendalam, mulai dari kehidupan masa lalunya hingga proses perubahan setelah memutuskan berhijrah. Cerita yang disampaikan dikemas dalam bentuk percakapan yang santai sehingga pengalaman personal yang diungkap terasa lebih dekat dan emosional. Narasi yang dibangun dalam podcast ini juga menunjukkan alur cerita yang runtut, mulai dari konflik kehidupan, titik balik spiritual, hingga perubahan yang dialaminya setelah hijrah. Penyampaian cerita yang reflektif dan penuh pengalaman personal membuat podcast tersebut memiliki kekayaan data naratif yang relevan untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian mengenai pengalaman hijrah di media digital masih banyak berfokus pada aspek dakwah, komunikasi, serta

pengaruh media sosial terhadap audiens. Sebagaimana akan ditunjukkan pada tabel 2.1 mengenai penelitian terdahulu, terdapat dua celah penelitian yang belum pernah dijawab oleh kajian sebelumnya. Pertama, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji narasi hijrah seorang mualaf mantan narapidana narkotika menggunakan Paradigma Naratif Walter Fisher. Kedua, belum ada penelitian yang menguji koherensi dan fidelitas secara simultan pada narasi hijrah di podcast digital. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut melalui pendekatan analisis naratif. Pendekatan ini dipilih karena pengalaman hijrah yang disampaikan Ustadz Jojo dalam podcast tidak hanya berupa penyampaian informasi, tetapi dibangun melalui rangkaian cerita yang memuat pengalaman hidup, konflik, proses perubahan, hingga pemaknaan spiritual. Penelitian ini menggunakan paradigma naratif Walter Fisher untuk melihat bagaimana koherensi dan fidelitas naratif dibangun dalam narasi pengalaman hijrah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana pengalaman hijrah Ustadz Jojo dikonstruksi dalam bentuk narasi pada podcast YouTube Abdel Achrian.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang tersebut, maka peneliti meumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana koherensi naratif yang dikonstruksi dalam pengalaman hijrah Ustadz Jojo pada konten podcast di kanal YouTube Abdel Achrian?

2. Bagaimana fidelitas naratif dalam pengalaman hijrah Ustadz Jojo pada podcast Youtube Abdel Achrian?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis konstruksi koherensi naratif (struktural, material, dan karakterologis) dalam pengalaman hijrah Ustadz Jojo pada konten podcast di kanal YouTube Abdel Achrian
2. Untuk mengidentifikasi fidelitas naratif dalam pengalaman hijrah ustadz Jojo pada podcast Youtube Abdel Achrian.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang komunikasi dakwah dan analisis naratif. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman mengenai bagaimana pengalaman hijrah dikonstruksi dalam bentuk narasi pada media digital, khususnya melalui platform YouTube. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji narasi pengalaman spiritual dalam konteks media digital. Dengan demikian,

penelitian ini dapat memperluas kajian mengenai penerapan teori naratif dalam analisis konten dakwah berbasis digital.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Akademisi

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan rujukan bagi mahasiswa atau peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa, khususnya yang berkaitan dengan analisis naratif, media digital, dan fenomena hijrah.

   b. Bagi Praktisi Dakwah

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya penggunaan narasi atau storytelling dalam menyampaikan pesan dakwah. Dengan memahami struktur narasi yang efektif, para praktisi dakwah dapat menyampaikan pesan keagamaan secara lebih menarik, komunikatif, dan mudah diterima oleh masyarakat.

   c. Bagi Masyarakat

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai bagaimana pengalaman hijrah disampaikan melalui media digital, sehingga masyarakat dapat lebih kritis dalam memahami dan memaknai pesan yang disampaikan dalam konten tersebut.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memberikan gambaran yang jelas mengenai konsep-konsep dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Analisis Naratif

   Dalam penelitian ini, analisis naratif merupakan salah satu pendekatan dalam metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami pengalaman hidup individu melalui cerita yang dikisahkan secara langsung[10]. Analisis ini digunakan peneliti sebagai pisau bedah untuk menafsirkan teks atau cerita dalam pengalaman manusia guna memahami makna dan cara pandang individu terhadap suatu peristiwa. Fokus utama analisis ini adalah mengevaluasi cerita berdasarkan standar rasionalitas naratif, yang mencakup kelogisan alur (koherensi) dan kebenaran nilai (fidelitas) dalam sebuah narasi.

2. Pengalaman Hijrah

   Istilah ini merujuk pada narasi transformasi diri atau proses perubahan spiritual yang dialami oleh individu. Dalam konteks penelitian ini, pengalaman hijrah adalah cerita mengenai perpindahan perilaku atau keadaan dari masa lalu yang dianggap kurang baik menuju kehidupan yang lebih religius sesuai dengan syariat Islam. Pengalaman ini mencakup elemen masa lalu, titik balik (*turning point*), dan kondisi spiritual saat ini yang disampaikan oleh narasumber.

[10] Mutiahu Ummi & Murhayati Sri "Penelitian Naratif," 2025.

3. Podcast YouTube Abdel Achrian

Platform media baru berbasis audio-visual yang menjadi wadah bagi narasumber untuk menyampaikan narasinya melalui format percakapan dialogis yang santai. Dalam penelitian ini, istilah tersebut merujuk secara spesifik pada konten video bertajuk "Wawancanda Jojo Ali Yusuf - Ustadz Grind Boys" di kanal YouTube Abdel Achrian, di mana pengalaman hijrah Ustadz Jojo dikonstruksikan dan disampaikan kepada audiens. Melalui format ini, narasi hijrah yang bersifat personal dikemas secara naratif sehingga lebih mudah diterima dan dimaknai oleh penonton dalam konteks komunikasi keagamaan kontemporer.